

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 5 : MENJAGA KEUTUHAN WILAYAH NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami konsep Wawasan Nusantara dan wilayah NKRI dari pembelajaran sebelumnya. Mereka memiliki kesadaran dasar tentang pentingnya persatuan.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada isu-isu kebangsaan yang disajikan melalui media visual (film perjuangan, video profil daerah), serta isu-isu lingkungan dan sosial yang dekat dengan kehidupan mereka.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di era digital di mana informasi tentang ancaman (misalnya sengketa wilayah, isu disintegrasi) dan potensi negara (kekayaan alam) dapat diakses dengan mudah, namun pemahamannya masih perlu didalami.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta Indonesia, infografis data kependudukan dan kekayaan alam, serta video dokumenter tentang kehidupan di wilayah perbatasan.
 - **Auditori**: Belajar efektif melalui lagu-lagu nasional, diskusi tentang tantangan menjaga NKRI, dan mendengarkan cerita inspiratif dari tokoh-tokoh pejuang persatuan.
 - **Kinestetik**: Terlibat dalam proyek sosial, simulasi penyelesaian konflik, atau kampanye cinta tanah air.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna komitmen kebangsaan, tantangan (geografis, demografis, sosial, pertahanan), serta pentingnya kesadaran kolektif dalam menjaga keutuhan NKRI.
 - **Prosedural**: Menganalisis dan merumuskan peran aktif yang dapat dilakukan sebagai pelajar untuk berpartisipasi dalam menjaga keutuhan wilayah dan persatuan bangsa.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap negara, serta mengarahkan energi remaja pada kegiatan positif yang berkontribusi pada persatuan bangsa.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini mengajak siswa untuk berpikir dari skala mikro (peran diri sendiri) ke skala makro (tantangan nasional), membutuhkan kemampuan analisis dan refleksi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari penguatan komitmen personal, dilanjutkan dengan identifikasi upaya dan tantangan nasional, kemudian mengerucut pada penumbuhan kesadaran dan perumusan peran aktif pelajar.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah Tuhan berupa wilayah Indonesia yang luas dan kaya dengan cara menjaganya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) terhadap keutuhan NKRI.
 - **Kreativitas:** Merancang proyek atau kampanye kreatif untuk mempromosikan persatuan dan cinta tanah air.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merumuskan solusi atas permasalahan yang mengancam persatuan.
 - **Kemandirian:** Membangun komitmen dan karakter pribadi yang kuat sebagai modal dasar dalam bela negara.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati dan kepedulian terhadap saudara sebangsa di daerah lain, terutama di wilayah perbatasan atau yang tertimpa musibah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik memiliki rasa syukur atas anugerah kemerdekaan dan wilayah NKRI, serta berakhlak mulia dalam menjaga lingkungan sebagai wujud cinta tanah air.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami hak dan kewajibannya dalam upaya bela negara serta berpartisipasi aktif menjaga keutuhan NKRI sesuai dengan perannya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis secara kritis berbagai tantangan yang dihadapi bangsa dan merumuskan solusi yang relevan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan-gagasan orisinal untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam keberagaman untuk menyelesaikan masalah bersama demi kepentingan bangsa dan negara.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki ketangguhan dan semangat pantang menyerah dalam belajar dan berkarya untuk kemajuan Indonesia.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa keutuhan NKRI mencakup kesehatan lingkungan dan sosial, serta berperan aktif dalam menjaganya.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan rasa cinta dan bangganya terhadap Indonesia secara efektif kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Pancasila**

Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**

Menerapkan norma dan aturan; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.

- **Bhinneka Tunggal Ika**

Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

- **Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Memahami kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang luas beserta tantangannya.
- **Sosiologi:** Menganalisis potensi konflik sosial akibat keberagaman dan cara mengatasinya untuk menjaga persatuan.
- **Sejarah:** Mempelajari perjuangan para pahlawan dalam mempersatukan dan mempertahankan wilayah NKRI.
- **Ekonomi:** Memahami potensi sumber daya alam dan tantangan pemerataan pembangunan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan **makna komitmen dan tanggung jawab** setiap warga negara dalam menjaga keutuhan wilayah NKRI. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi **upaya-upaya mempertahankan kesatuan** Indonesia berdasarkan tiga cita-cita bangsa yang tercantum dalam UUD NRI 1945. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis **tantangan geografis** (wilayah luas, akses tidak setara) dan **demografis** (persebaran penduduk tidak merata) dalam menjaga keutuhan NKRI. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis **tantangan sosial** (peningkatan kualitas SDM, keragaman) dalam menjaga keutuhan NKRI. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menjelaskan **isu-isu pertahanan dan keamanan** kontemporer (sengketa perbatasan, ancaman non-militer) yang dapat mengganggu keutuhan NKRI. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menguraikan **peran lingkungan keluarga dan sekolah** dalam menumbuhkan kesadaran untuk menjaga keutuhan NKRI. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik mampu menganalisis **peran lingkungan masyarakat dan media sosial** dalam menumbuhkan kesadaran bela negara dan persatuan. (2 JP)
- **Pertemuan 8:** Peserta didik mampu merumuskan berbagai **peran aktif yang dapat dilakukan sebagai pelajar** untuk berpartisipasi menjaga keutuhan wilayah NKRI. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Berita tentang sengketa batas wilayah di Laut Natuna Utara.
- Isu pemerataan pembangunan antara Pulau Jawa dan luar Jawa.
- Gerakan peduli lingkungan sebagai wujud menjaga "tanah air".
- Peran pemuda dalam menyebarkan pesan persatuan melalui media sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Contextual Teaching and Learning (CTL), Project-Based Learning (PjBL), Case Study.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa merefleksikan kontribusi kecil yang bisa mereka lakukan sehari-hari untuk Indonesia, menumbuhkan kesadaran akan peran mereka.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep "keutuhan wilayah" dengan isu nyata seperti pengelolaan sampah di lingkungan sekitar atau nasib saudara sebangsa di pulau terluar.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan media lagu nasional, permainan peran, dan pembuatan proyek kreatif (video, poster) untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, analisis data/infografis, studi kasus, simulasi, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan dalam bentuk teks bacaan, data statistik BPS, artikel berita, dan video dokumenter.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis tantangan NKRI melalui riset pustaka, diskusi kelompok, atau wawancara sederhana.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir berupa proyek kampanye "Aku dan NKRI" yang bisa diwujudkan dalam bentuk esai, video, komik digital, atau lagu.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan organisasi Pramuka atau PMR untuk mengadakan kegiatan bakti sosial.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang anggota TNI/Polri atau veteran sebagai narasumber untuk berbagi tentang pentingnya menjaga keutuhan negara.
- **Mitra Digital:** Mengakses situs resmi Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) atau Bakamla untuk mendapatkan informasi aktual.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Memajang peta besar Indonesia di kelas dan menandai pulau-pulau terluar.
 - Membuat "Dinding Pahlawan Persatuan" yang menampilkan profil singkat tokoh-tokoh yang berjuang untuk keutuhan bangsa.
- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi tautan berita atau video inspiratif tentang persatuan dan keberagaman Indonesia di grup kelas.
 - Menggunakan Google Earth untuk menjelajahi wilayah-wilayah perbatasan Indonesia secara virtual.
- **Budaya Belajar:**
 - Menumbuhkan semangat persatuan dan anti-perpecahan dalam setiap interaksi di kelas.
 - Mendorong sikap optimis dan konstruktif dalam memandang masa depan Indonesia.
 - Menghargai setiap kontribusi, sekecil apapun, sebagai bentuk partisipasi dalam bela negara.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses data dari BPS, Kemenhan, atau sumber berita terpercaya.
- **Forum Diskusi Daring:** Berdiskusi tentang cara pelajar menyikapi berita hoaks yang berpotensi memecah belah.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform kuis untuk asesmen formatif tentang tantangan-tantangan NKRI.
- **Media Presentasi Digital:** Kelompok menyajikan hasil analisis tantangan NKRI dalam bentuk presentasi interaktif.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya proyek "Aku dan NKRI" ke media sosial untuk menyebarkan pesan positif.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Komitmen Menjaga Keutuhan NKRI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan peta Indonesia. "Pulau apa yang paling barat? Paling timur? Apa yang menyatukan semua pulau ini menjadi satu negara?"

- **Motivasi (Meaningful Learning):** Guru bertanya, "Jika rumah adalah negara kita, apa komitmen atau janji yang harus kita buat agar rumah ini tetap utuh, aman, dan nyaman untuk ditinggali?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Definisi Konsep:** Guru menjelaskan makna "komitmen" sebagai keterikatan dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan NKRI.
- **Analisis Data:** Siswa mengamati infografis Sensus Penduduk 2020. Guru memandu diskusi tentang potensi besar Indonesia dari segi jumlah penduduk (bonus demografi).
- **Diskusi Kelompok:** "Melihat potensi sebesar ini, karakter apa saja yang perlu dimiliki oleh generasi muda seperti kalian untuk membangun Indonesia?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang suka menggambar bisa membuat sketsa "Profil Pelajar Pancasila Penjaga NKRI".
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa ditulis dalam bentuk daftar karakter atau peta pikiran.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful Learning):** Siswa menulis satu komitmen pribadi di secarik kertas kecil, contoh: "Saya berkomitmen untuk tidak menyebarkan berita bohong." Kertas ditempel di "Pohon Komitmen Kelas".
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa menjaga NKRI dimulai dari komitmen setiap individu.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang upaya-upaya yang bisa dilakukan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Upaya Mempertahankan Kesatuan Bangsa

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi (Joyful Learning):** Guru memimpin siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" dengan semangat.
- **Motivasi:** "Lagu tadi adalah janji kita untuk menjunjung tanah air. Tapi, bagaimana cara nyata kita menepati janji itu?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Teks:** Siswa membaca dan menganalisis 3 cita-cita bangsa dari buku (Mewujudkan negara kesatuan, masyarakat adil makmur, persahabatan dunia).
- **Diskusi Kelompok:** Kelas dibagi 3 kelompok besar, masing-masing mendalami satu cita-cita dan mendiskusikan upaya nyata untuk mencapainya.
 - Kelompok 1 (Negara Kesatuan): Membahas pentingnya menjaga alam dan sumber dayanya.
 - Kelompok 2 (Masyarakat Adil Makmur): Membahas pentingnya pendidikan berkualitas dan pemerataan.

- Kelompok 3 (Persahabatan Dunia): Membahas peran Indonesia di kancah internasional (misal: ASEAN).
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan artikel tambahan untuk setiap kelompok (misal: artikel tentang pengelolaan SDA, program beasiswa, peran Indonesia di PBB).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari tiga cita-cita bangsa, mana yang menurutmu paling mendesak untuk diwujudkan saat ini? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa upaya menjaga kesatuan adalah dengan bekerja bersama mewujudkan cita-cita bangsa.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar bahwa ada banyak tantangan dalam mewujudkan cita-cita tersebut.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Tantangan Geografis dan Demografis NKRI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** Menampilkan kembali peta Indonesia. "Melihat peta ini, apa kira-kira kesulitan dalam mengelola negara kita?"
- **Motivasi:** Menampilkan dua gambar kontras: jalan tol mulus di kota besar dan jembatan rusak di daerah terpencil. "Mengapa ini bisa terjadi?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Peta dan Data:** Guru menyajikan data tentang luas wilayah Indonesia dan data persebaran penduduk yang tidak merata (terkonsentrasi di Jawa).
- **Diskusi Kelompok:** Siswa menganalisis dampak dari tantangan tersebut:
 - **Kelompok A:** Dampak wilayah luas dan kepulauan terhadap pertahanan dan pengawasan.
 - **Kelompok B:** Dampak akses yang tidak setara terhadap pemerataan pembangunan dan pendidikan.
 - **Kelompok C:** Dampak persebaran penduduk tidak merata terhadap beban Pulau Jawa dan potensi daerah lain yang belum tergarap.
- **Presentasi dan Solusi:** Kelompok mempresentasikan analisisnya dan mencoba menawarkan solusi sederhana dari sudut pandang pelajar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil analisis bisa dibuat dalam bentuk tabel "Tantangan -> Dampak -> Solusi".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Jika kamu seorang pemimpin, program apa yang akan kamu prioritaskan untuk

mengatasi salah satu tantangan ini?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan tantangan geografis dan demografis yang dihadapi NKRI.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang tantangan sosial.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Tantangan Sosial NKRI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** Mereviu pertemuan sebelumnya, "Selain wilayah yang luas, tantangan apalagi yang kita hadapi?"
- **Motivasi:** Guru bertanya, "Kekayaan terbesar bangsa kita adalah manusianya. Tapi, apa tantangan yang berkaitan dengan manusia Indonesia?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Identifikasi Masalah:** Guru memandu siswa mengidentifikasi dua tantangan sosial utama: kualitas SDM dan keragaman SARA.
- **Studi Kasus 1 (Kualitas SDM):** Siswa membaca data tentang peringkat pendidikan Indonesia. Diskusi: "Mengapa peningkatan kualitas SDM penting untuk keutuhan NKRI?"
- **Studi Kasus 2 (Keragaman):** Guru menampilkan mural bertema keberagaman. Diskusi: "Keberagaman adalah kekuatan, tapi mengapa terkadang bisa menjadi sumber konflik? Bagaimana cara mencegahnya?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bisa memilih studi kasus mana yang ingin mereka dalami lebih dulu dalam kelompok kecil.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang bisa kamu lakukan untuk meningkatkan kualitas dirimu (SDM)? Apa satu hal yang bisa kamu lakukan untuk merawat keragaman di kelas?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan tantangan sosial yang dihadapi NKRI.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang tantangan pertahanan dan keamanan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Isu Pertahanan dan Keamanan NKRI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** "Siapa yang menjaga perbatasan negara kita?"
- **Motivasi:** Menampilkan berita utama tentang kapal asing yang memasuki wilayah perairan Indonesia. "Menurut kalian, apa yang harus dilakukan negara kita?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Guru:** Guru menjelaskan konsep Sishankamrata (Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta) dan ancaman militer (agresi, spionase) serta non-militer (terorisme, radikalisme, bencana alam, wabah penyakit).
- **Analisis Berita:** Siswa dalam kelompok diberi potongan artikel berita yang berbeda-beda (misal: tentang konflik Laut Cina Selatan, penangkapan teroris, penanganan pandemi).
- **Diskusi:** Kelompok mendiskusikan jenis ancaman dalam berita tersebut dan bagaimana konsep Sishankamrata bisa diterapkan (peran TNI/Polri dan peran masyarakat).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Artikel berita disesuaikan tingkat kesulitannya.
 - **Produk:** Hasil analisis bisa disajikan dalam bentuk "Mind Map" ancaman NKRI.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa peran yang bisa kamu ambil jika terjadi bencana alam di lingkunganmu sebagai bagian dari bela negara?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan berbagai jenis ancaman terhadap Hankam NKRI.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa berpikir bagaimana cara menumbuhkan kesadaran akan semua tantangan ini.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Peran Keluarga dan Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** "Dari siapa pertama kali kamu belajar tentang Indonesia?"
- **Motivasi:** Guru berbagi cerita singkat pengalamannya sendiri saat diajarkan tentang cinta tanah air oleh orang tua atau gurunya.
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Diskusi Terpumpun (Focus Group Discussion):**
 - **Kelompok 1 (Peran Keluarga):** Mendiskusikan cara-cara keluarga menanamkan cinta tanah air (misal: menceritakan kisah pahlawan, mengajak mengunjungi tempat bersejarah, mengajarkan sopan santun).
 - **Kelompok 2 (Peran Sekolah):** Mendiskusikan cara-cara sekolah menanamkan cinta tanah air (misal: upacara bendera, pelajaran PPKn/Sejarah, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, merayakan hari besar nasional).
- **Berbagi Hasil:** Setiap kelompok membagikan poin-poin terpenting dari hasil diskusinya.
- **Refleksi Individu:** Siswa menulis jawaban singkat dari pertanyaan: "Apa satu kegiatan di sekolah yang paling membuatmu merasa bangga menjadi orang Indonesia?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bisa memilih kelompok diskusi sesuai minatnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang bisa kamu usulkan kepada orang tuamu atau gurumu untuk

membuatmu lebih cinta Indonesia?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan peran vital keluarga dan sekolah sebagai fondasi kesadaran bela negara.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar peran lingkungan yang lebih luas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Peran Masyarakat dan Media Sosial

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** Mereviu pertemuan sebelumnya. "Selain keluarga dan sekolah, di mana lagi kita belajar tentang persatuan?"
- **Motivasi:** Menampilkan dua sisi media sosial: satu gambar kegiatan gotong royong warga yang diunggah dengan caption positif, satu lagi gambar screenshot berita hoaks yang memecah belah. "Media sosial bisa jadi pahlawan atau perusak persatuan. Setuju?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Peran Masyarakat:** Siswa berdiskusi tentang kegiatan di masyarakat yang memperkuat persatuan (kerja bakti, siskamling, perayaan 17 Agustus, saling membantu saat ada musibah).
- **Analisis Peran Media Sosial:** Siswa berdiskusi tentang bagaimana media sosial bisa digunakan untuk:
 - **Memperkuat NKRI:** Mempromosikan pariwisata daerah, menyebarkan prestasi anak bangsa, kampanye toleransi.
 - **Mengancam NKRI:** Menyebarkan hoaks, ujaran kebencian, adu domba.
- **Literasi Digital:** Guru memberikan tips sederhana "Saring Sebelum Sharing" sebagai bekal siswa di dunia maya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa membuat daftar "Do's and Don'ts" (Yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan) di Media Sosial untuk Menjaga Persatuan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu konten positif tentang Indonesia yang akan kamu unggah atau bagikan setelah pelajaran ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa masyarakat dan media sosial adalah arena penting untuk menumbuhkan kesadaran menjaga NKRI.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan siswa untuk merumuskan peran aktif mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Peran Aktif Pelajar Menjaga NKRI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** "Setelah mengetahui semua tantangan dan cara menumbuhkan kesadaran, sekarang pertanyaannya: Apa yang bisa kamu lakukan?"
- **Motivasi:** Memutar video singkat tentang pelajar-pelajar berprestasi di tingkat internasional (misal: olimpiade sains, olahraga).
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk merumuskan peran aktif pelajar.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Brainstorming "AKSIKU UNTUK NEGERI":** Guru memandu siswa untuk brainstorming berbagai peran aktif pelajar yang dibahas di buku (Belajar tekun, meningkatkan kapasitas diri, aktif berorganisasi, membantu sesama, memperluas pertemanan, menjaga lingkungan).
- **Proyek Mini (Project-Based Learning):**
 1. Siswa dalam kelompok memilih SATU peran yang paling ingin mereka wujudkan.
 2. Mereka merancang sebuah aksi nyata sederhana yang bisa dilakukan dalam seminggu ke depan. Contoh: "Aksi Pungut Sampah di Lingkungan Sekolah", "Aksi 'Sapa Teman Beda Kelas'", "Aksi 'Sehari Tanpa Sedotan Plastik'".
 3. Kelompok membuat poster sederhana untuk mengampanyekan aksinya.
- **Presentasi Aksi:** Setiap kelompok mempresentasikan rencana aksinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Aksi yang dirancang bisa bervariasi dari yang bersifat individual hingga kelompok, dari tema lingkungan hingga sosial.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Aksi mana yang paling mungkin kamu lakukan mulai besok? Apa langkah pertamamu?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa setiap pelajar memiliki banyak cara untuk berkontribusi menjaga keutuhan NKRI, dimulai dari hal-hal kecil.
- **Tindak Lanjut:** Rencana aksi akan menjadi bagian dari penilaian sumatif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, bertanya: "Menurutmu, apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga Indonesia?"
- **Peta Buta:** Memberi siswa peta buta Indonesia dan meminta mereka menandai 5 pulau besar.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, misal: "Apa perbedaan ancaman militer dan non-militer?"
- **Diskusi Kelompok:** Observasi kemampuan analisis siswa terhadap berbagai tantangan NKRI.

- **Latihan Soal/LKPD:** Mengisi lembar kerja tentang peran keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- **Observasi:** Mengamati sikap nasionalisme dan kepedulian siswa selama diskusi.
- **Produk (Proses):**
 - Pohon Komitmen Kelas.
 - Tabel analisis tantangan NKRI.
 - Daftar "Do's and Don'ts" di media sosial.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster Kampanye "AKSIKU UNTUK NEGERI":** Menilai kreativitas, relevansi aksi dengan materi, dan kemampuan merancang sebuah rencana sederhana.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Rencana Aksi:** Menilai kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan kelogisan rencana yang dipaparkan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Komitmen untuk menjaga keutuhan wilayah NKRI berarti setiap warga negara memiliki...
 - a. Hak untuk menguasai sumber daya alam secara pribadi
 - b. Kebebasan untuk tidak mengikuti aturan negara
 - c. Tanggung jawab dalam menjaga persatuan dan kesatuan
 - d. Kewenangan untuk menentukan batas wilayah sendiri
 - e. Keinginan untuk memisahkan diri dari negara
2. Bagi seorang pelajar, wujud paling nyata dari upaya mempertahankan kesatuan dan persatuan NKRI sesuai dengan profesinya adalah...
 - a. Ikut berpatroli di wilayah perbatasan
 - b. Belajar dengan tekun untuk meningkatkan kualitas SDM bangsa
 - c. Menciptakan senjata untuk pertahanan negara
 - d. Mengkritik pemerintah secara terus-menerus di media sosial
 - e. Menolak berteman dengan siswa dari suku lain
3. Wilayah Indonesia yang sangat luas dan berbentuk kepulauan merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan. Salah satu tantangan geografis utama yang dihadapi adalah...
 - a. Jumlah penduduk yang terlalu sedikit
 - b. Sulitnya pemerataan pembangunan dan pengawasan wilayah
 - c. Tidak adanya sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan
 - d. Terlalu banyak gunung berapi yang aktif
 - e. Semua penduduknya memiliki budaya yang sama
4. Penyebaran berita bohong (hoaks) yang mengandung sentimen SARA di media sosial merupakan contoh ancaman terhadap keutuhan NKRI dalam kategori...
 - a. Ancaman militer
 - b. Agresi

- c. Spionase
 - d. Ancaman non-militer
 - e. Pelanggaran wilayah
5. Lingkungan pertama dan utama dalam menumbuhkan kesadaran cinta tanah air dan menjaga keutuhan NKRI adalah...
- a. Sekolah
 - b. Masyarakat
 - c. Media Sosial
 - d. Pemerintah
 - e. Keluarga

Esai

1. Jelaskan konsep Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata)! Siapa saja yang terlibat di dalamnya dan berikan satu contoh peran yang dapat dilakukan oleh masyarakat sipil (bukan TNI/Polri) dalam sistem tersebut!
2. Kamu adalah seorang ketua OSIS. Sekolahmu akan mengadakan perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Rancanglah dua kegiatan sederhana namun bermakna yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa lain dalam menjaga keutuhan NKRI di lingkungan sekolah! Jelaskan tujuan dari masing-masing kegiatan tersebut!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.